



Radar Sport

Jawa Pos • RADAR JOGJA • SELASA 6 JANUARI 2026



YUSAKU YAMADERA Mulai Pulih, Siap Tampil Hadapi Madura United

BEK tengah PSIM Jogja Yusak Yamadera absen dalam tiga pertandingan terakhir yang dijalani Laskar Mataram dalam kompetisi BRI Super League 2025/2026. Pemain asal Jepang itu sebelumnya absen di laga melawan Persija Jepar, PS-BS Bki, dan terakhir melawan Semen Padang.

Absennya Yusak bukan tanpa alasan. Pemain bernomor punggung 3 itu sebelumnya masih mengalami permasalahan *achilles tendon* di kaki kirinya. Kepala Radar Jogja, ia mengonfirmasi kondisi ini semakin membaik.

Yusak juga membuka peluang untuk kembali tampil di laga PSIM selanjutnya, saat berkunjung ke markas Madura United, Sabtu (10/1) mendatang. "Kondisi saya sekarang sudah 80 persen. Sudah tidak merasakan sakit lagi di kaki kirinya," katanya kemarin (5/1).

Namun demikian ia tetap bersabar menunggu keputusan final dari Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel dan jajaran tim dokter PSIM. Apakah akan ikut diboyong dalam lawatan ke Madura atau tidak.

"Diakutinya secara pribadi, ia berharap tetap bisa dibawa oleh tim, dan menginginkan untuk bisa segera kembali bermain. "Keputusannya ada di pelatih. Tapi yang jelas saya ingin segera kembali bermain lagi," ungkapnya.

Dalam prosesnya untuk benar-benar fit kembali, Yusak berusaha juga secara intensif berkoordinasi dengan jajaran tim dokter dan fisioterapi. Selain itu juga tidak mengendurkan intensitas latihannya seperti biasa. Baik latihan rutin bersama tim, maupun menambah porsi latihan secara mandiri.

"Saya tetap dan selalu latihan, juga tetap komunikasi dengan tim dokter, termasuk juga dengan dokter di RS Bethesda," ungkapnya. (Iza/laz/hep)

PSIM Kembali ke Jalur Kemenangan INGINKAN STANDAR TIM TERUS NAIK

PSIM kembali ke trek kemenangan setelah sebelumnya melewatkan tiga pertandingan tanpa poin penuh di ajang BRI Super League 2025/2026. Tambahan tiga poin pada pekan ke-16 membuat Laskar Mataram terus menjaga peringkat di papan tengah klasemen.

Hingga pekan ke-16, PSIM menempati posisi keenam klasemen sementara dengan koleksi 27 poin. Catatan ini dinilai cukup positif mengingat status PSIM sebagai tim promosi pada musim ini.

Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel menyatakan, dirinya tetap melakukan evaluasi atas performa tim. Namun pada saat yang sama juga memberi apresiasi terhadap kerja keras para pemainnya.

"Saya senang dan menikmati pertandingan, tetapi saya juga bisa sangat intens, menghayati pertandingan bersama para pemain saya," ujar Van Gastel kemarin (5/1).

Ia menegaskan, sebagai pelatih ia selalu ingin melihat peningkatan dalam setiap laga yang dijalani. "Saya melihat beberapa hal yang harusnya bisa ditingkatkan. Mungkin bagi para pemain saya, saya adalah seorang perpektoris. Saya juga cukup menyadari hal itu," tuturnya.

Pelatih asal Belanda ini menekankan standar tinggi dalam sistem dan gaya permainan di PSIM. Termasuk dalam detail kecil seperti akurat umpan dan pengambilan keputusan di lapangan.

"Setiap aliran bola harus bagus. Jadi terkadang saya mungkin terlalu menuntut para pemain atau bagi diri saya sendiri. Tapi saya suka cara kerja seperti ini," ucapnya.

Menurutnya, tuntutan itu bukan berarti tim sedang berada dalam tekanan negatif, melainkan bagian dari proses untuk menjaga kualitas permainan. "Bukan berarti tim saya kesulitan, tetapi lebih seperti setiap bola yang mereka mainkan harus bagus dan memungkinkan terjadinya peluang atau gol," katanya.

Van Gastel menambahkan, ambisi untuk terus menang menjadi energi utama bagi dirinya dan tim. "Saya tetap antusias, dan saya ingin menang. Saya ingin mereka bermain lebih baik di setiap pertandingan," tegasnya.

Kemenangan di pekan ke-16 ini diharapkan menjadi momentum kebangkitan PSIM untuk terus bersaing dan mempertahankan konsistensi performa mereka di sisa musim kompetisi. (Iza/laz/hep)

INJURY TIME Soroti Akurasi Tembakan yang Belum Optimal

PSIM mencatatkan 11 tembakan dengan hanya dua yang tepat sasaran. Kontra Persija Jakarta, dari total 11 tembakan, lima mengarah ke gawang. Menghadapi Persija Jepar, PSIM mencatatkan 17 tembakan dan hanya lima on target. Lalu melawan PSBS Bki, dari

15 tembakan, empat tepat sasaran. Terakhir saat bersua Semen Padang, PSIM melepaskan 16 tembakan dengan enam di antaranya mengarah ke gawang.

Pelatih PSIM Jean Paul van Gastel tidak menampik bahwa aspek penyelesaian akhir dan akurasi tembakan masih menjadi sorotan utama dari anak asuhnya. "Bagi saya ini adalah soal teknik dan cara pemain menembak ke gawang. Anda



PERFEKSIONIS: Pemain asing PSIM Jogja van gastel melakukan evaluasi atas performa tim. Namun juga memberi apresiasi terhadap kerja keras para pemain.

EVALUASI: Pelatih PSIM Jogja Jean Paul van Gastel menyortir tembakan pemainnya yang masih banyak tidak akurat.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005